

MATERI YANG TEPAT BUKU KONSEP DASAR PKn UNTUK MAHASISWA

(Materials Basic Concepts the Right Book for Students Civics)

Tukiran*, Tanto Sukardi, Wildan Nurul Fajar

Program Studi Pendidikan PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl Raya Dukuh Waluh PO BOX 202 Purwokerto 53182

Telp. (0281)636751

*Email: tukiranump@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah (1) berkembangnya nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa sebagai warga masyarakat dan warga negara; (2) terwujudnya kampus sebagai embrio laboratorium demokrasi dan kewarganegaraan. Target khusus yang ingin di capai adalah (1) memperoleh materi yang tepat matakuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa; (2) terwujudnya buku ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa yang diterbitkan oleh penerbit berskala nasional dan beredar secara nasional. Penelitian ini merupakan survey, dengan pendekatan kualitatif. Sebagai informan para pakar Pendidikan Kewarganegaraan, dosen-dosen Pendidikan Kewarganegaraan, guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan dan mahasiswa Prodi Pendidikan Kewarganegaraan di Jawa Tengah yang mengontrak mata kuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan tahun akademik 2013-2015. Metode Pengumpulan data dengan angket, observasi, wawancara dan dokumenter. Analis data dengan deskriptif kualitatif. Data dideskripsikan sehingga memiliki makna yang sistematis dan sistemik, dengan teknik reduksi data, display data dan konklusi.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, mahasiswa, nilai-nilai Kewarganegaraan

ABSTRACT

The long term goal of this research are (1) the development of civic values of students as citizens and citizens;(2) the realization of the campus as a laboratory of democracy and citizenship embryo. Specific targets that you want to achieve is (1) the right to obtain any materials Basic Concepts of Citizenship Education courses to develop student civic values; (2) the realization of the textbook Basic Concepts of Citizenship Education for Students published by a national publisher and circulated nationally . This study is a survey, with a qualitative approach. As informants experts Citizenship Education, Citizenship Education Lecturers, teachers and students of Citizenship Education Citizenship Education Program in Central Java contracting courses Basic Concepts of Citizenship Education academic year 2013-2015. Data collection methods use questionnaires, observation, interviews and documentaries. Analyst qualitative uses descriptive data. The data was described so that the meaning is systematic and systemic, with engineering data reduction, data display and conclusion.

Keywords : Citizenship Education, students, the values of Citizenship

PENDAHULUAN

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah yang telah menyebabkan terjadinya krisis yang sangat luas. Nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya bangsa belum sepenuhnya dijadikan sumber etika dalam berbangsa dan bernegara oleh

sebagian masyarakat. Hal ini kemudian melahirkan krisis akhlak dan moral yang berupa ketidakadilan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran hak asasi manusia. Dalam kerangka itu diperlukan upaya mewujudkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai budaya bangsa sebagai sumber etika dan moral untuk berbuat baik dan menghindari perbuatan tercela, serta perbuatan yang bertentangan dengan hukum dan hak asasi manusia (Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014, 2012:17).

Keterkikisan rasa cinta pada *nation* dan pada tanah air kita tak lain adalah karena kita tak lagi menghayati arti, makna, dan historisitas kemerdekaan itu sendiri. Dalam jiwa mayoritas bangsa kita kini tak lagi terpatri esensi kemerdekaan (Pabottinggi, 2012:2).

Hemengku Buwono X (2012: 12) menegaskan bahwa sejak kehadiran Belanda dan Portugis telah mengubah struktur masyarakat dan pemerintahan. Westernisasi mengubah watak bangsa yang tangguh, yang pandai memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, menjadi masyarakat yang manja, konsumtif sekaligus minim inovatif. Produk-produk asing ters dikonsumsi, sehingga kita kehilangan kreasi untuk menemukan, mengolah, dan mencipta.

Hasil-hasil penelitian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di berbagai negara menyimpulkan bahwa secara umum Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan di berbagai negara mengarahkan warga bangsa untuk mendalami kembali nilai-nilai dasar, sejarah, dan masa depan bangsa sesuai dengan nilai-nilai paling fundamental yang dianut bangsa yang bersangkutan (Chamim, et al, 2003 : xxxvii).

Menurut Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 43/DIKTI/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, misi kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK) di perguruan tinggi membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab.

Peta Jalan Kegiatan/Sistematika

Peta Jalan Kegiatan

Penelitian Pendahuluan, meliputi:

1. Mengadakan penelitian tentang ”Pengembangan *Campus Based Civic Education*” (Hibah Kompetensi Angkatan I tahun 2009, II tahun 2010 dan III tahun 2011 yang didanai oleh Ditlitabmas)
2. Mengadakan penelitian tentang materi Pendidikan Kewarganegaraan yang tepat di Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
3. Menerbitkan buku Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah tahun 2009 (penerbit Alfabeta Bandung);
4. Mengadakan penelitian tentang “Pengembangan Model Pembelajaran Dialogis Kreatif” untuk mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (Hibah Bersaing Tahun I/2010 dan II/2011 yang didanai oleh Ditlitabmas);
5. Mengadakan penelitian tentang materi Pendidikan Kewarganegaraan yang tepat di Perguruan Tinggi umum non Muhammadiyah;
6. Menerbitkan buku Paradigma Terbaru Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum. Non Muhammadiyah tahun 2010 (penerbit Alfabeta Bandung);
7. Menerbitkan buku Model-model Pembelajaran Inovatif, sebagai buku terbaik tingkat nasional tahun 2012 (penerbit Alfabeta Bandung).

8. Mengadakan penelitian tentang materi Pendidikan Pancasila yang tepat di untuk mahasiswa, yang didanai oleh Ditlitabmas dengan Hibah Kompetensi tahun 2012;
9. Menerbitkan buku Paradigma Baru Pendidikan Pancasila untuk mahasiswa yang didanai oleh Ditlitabmas dengan Hibah Kompetensi tahun 2012; (penerbit Alfabeta Bandung).

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Jangka Panjang:

- a. berkembangnya nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa sebagai warga masyarakat dan warga negara;
- b. terwujudnya kampus sebagai embrio laboratorium demokrasi dan kewarganegaraan.

2. Target Khusus

- a. memperoleh materi yang tepat matakuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa dan warga masyarakat;
- b. terwujudnya buku ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa yang tepat untuk mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa yang diterbitkan oleh penerbit dan beredar secara nasional.

PENERAPAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang berupa buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan, dapat diterapkan pada perguruan tinggi di seluruh Indonesia, karena mata kuliah Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian dari kelompok matakuliah pengembangan Kepribadian (MPK) yang juga merupakan mata kuliah yang wajib diberikan pada seluruh perguruan tinggi. Pasal 37 ayat (2) Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: (a) pendidikan agama; (b) Pendidikan Kewarganegaraan; dan (3) bahasa.

LUARAN

1. Tahun I

Materi yang tepat Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa guna mengembangkan nilai-nilai Kewarganegaraan kepada mahasiswa

2. Tahun II

Publikasi ilmiah pada jurnal Internasional "*Educare International Journal for Educational Studies*" atau pada jurnal nasional terakreditasi, yaitu Cakrawala yang diterbitkan oleh ISPI DIY dan LPPMP Universitas Yogyakarta

3. Tahun III

- a. Buku ajar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi nasional yaitu Alfabeta Bandung dan beredar secara nasional.
- b. Hak Kekayaan Intelektual/hak paten.

KONTRIBUSI TERHADAP ILMU PENGETAHUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas No 38/DIKTI/Kep/2002 bahwa mulai tahun akademik 2002/2003 diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) bagi seluruh program studi di perguruan tinggi di Indonesia. KBK menekankan

kejelasan hasil didik sebagai seorang yang kompeten dalam hal : (1) menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, (2) menguasai penerapan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bentuk karya, (3) menguasai sikap berkarya, dan (4) menguasai hakikat dan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat dengan pilihan karya.

Pendidikan Kewarganegaraan yang berhasil, akan membuahkan sikap mental bersifat cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik dengan perilaku yang :

- 1). Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah negara.
- 2). Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3). Bersikap rasional, dinamis dan sadar akan hak kewajibannya sebagai warga negara.
- 4). Bersikap profesional yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.
- 5). Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.

Penerapan Hasil penelitian

Berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas No 38/DIKTI/Kep/2002 bahwa mulai tahun akademik 2002/2003 diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) bagi seluruh program studi di perguruan tinggi di Indonesia. KBK menekankan kejelasan hasil didik sebagai seorang yang kompeten dalam hal : (1) menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan tertentu, (2) menguasai penerapan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bentuk karya, (3) menguasai sikap berkarya, dan (4) menguasai hakikat dan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat dengan pilihan karya.

Pendidikan Kewarganegaraan yang berhasil, akan membuahkan sikap mental bersifat cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik dengan perilaku yang :

- 1). Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah negara.
- 2). Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3). Bersikap rasional, dinamis dan sadar akan hak kewajibannya sebagai warga negara.
- 4). Bersikap profesional yang dijiwai oleh kesadaran bela negara.
- 5). Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.

Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

1. Mengikuti Simposium Nasional Pengembangan Pancasila sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Nasional di UGM.
2. Mengikuti seminar-seminar Pancasila
3. Mengikuti Kongres Pancasila
4. Mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Campus Based Civic Education" (Hibah Kompetensi Angkatan I, II, dan III).
5. Mengadakan penelitian tentang "Pengembangan Model Pembelajaran Dialogis Kreatif"
6. Menerbitkan buku Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Menerbitkan buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa Paradigma Terbaru
8. Menerbitkan buku Model-model Pembelajaran Inovatif.

9. Sebagai *Key Note Speaker* pada seminar nasional, dengan menyajikan makalah yang berjudul Pancasila, Demokratisasi dan Etika Politik.

Kegiatan yang akan Dikerjakan

1. Studi Pendahuluan
 - a. konsultasi dengan para pakar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan, untuk memperoleh gambaran secara umum isi buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa;
 - b. studi pustaka, menelaah berbagai sumber Pendidikan Kewarganegaraan untuk memperkaya materi Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa;
2. Menyusun Angket
 - a. merencanakan kisi-kisi angket tentang materi Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa yang tepat guna mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa;
 - b. menyusun angket tentang materi Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa yang tepat guna mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa;
 - c. pengembangan angket dengan uji validitas dan reliabilitas;
3. Penyebaran angket dan tabulasi hasil angket
 - a. penyebaran angket kepada para dosen Pendidikan Kewarganegaraan, guru Pendidikan Kewarganegaraan dan mahasiswa Program studi Pendidikan Kewarganegaraan;
 - b. tabulasi hasil angket;
 - c. wawancara dengan beberapa informan tentang materi buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa yang tepat guna mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa.
4. Penyusunan draf buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian
5. Konsultasi pakar Pendidikan Kewarganegaraan
6. Penyusunan materi bab demi bab
7. Penyelarasan ahli Bahasa Indonesia
8. Seminar draf buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa
9. Revisi draf buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa berdasarkan hasil seminar
10. Uji coba di kelas pertama. Buku konsep diujicobakan di kelas. Hasilnya dievaluasi dan didiskusikan kemudian direvisi kembali.
11. Uji coba di kelas kedua. Buku konsep diujicobakan di kelas. Hasilnya dievaluasi dan didiskusikan kemudian direvisi kembali.
12. Bedah buku oleh para pakar Pendidikan Kewarganegaraan diikuti oleh dosen Pendidikan Kewarganegaraan, Guru Pendidikan Kewarga-negaraan, dan mahasiswa prodi Pendidikan Kewarganegaraan;
13. Revisi akhir buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa;
14. Penerbitan buku:
 - a. menawarkan naskah ke penerbit;
 - b. membuat surat perjanjian;
 - c. penerbitan buku berskala nasional;
 - d. peluncuran buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa

Kebaruan dalam Bidang Penelitian dan Lainnya

Bahwa perubahan peran, isi dan pendekatan dalam proses pembelajaran Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan seperti tertuang dalam Keputusan Dirjen Dikti Nomor 265/Dikti/Kep/2000 tentang GBPP- MPK Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan, perlu disosialisasikan secara meluas kepada seluruh dosen Pengampu Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh karenanya sangat diharapkan agar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan bersama matakuliah kelompok MPK (Matakuliah Pengembangan Kepribadian) lainnya dapat berperan memberikan sumbangan nyata dalam hal membentuk manusia Indonesia yang beriman (intelektual unggul dan anggun secara moral), kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Pusposutardjo, 2001:1).

Sesuai dengan Pasal 5 SK Dirjen Dikti No.38 Tahun 2002, Dirjen Dikti Depdiknas (2002:4) , menegaskan bahwa dalam metodologi pembelajaran mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK) hendaknya :

- 1). Pendekatan : menempatkan mahasiswa sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat dan warga negara.
- 2) Metode proses pembelajaran pembahasan secara kritis analitis, induktif, deduktif dan reflektif melalui dialog kreatif yang bersifat partisipatoris untuk meyakini kebenaran substansi dasar kajian.
- 3). Bentuk aktifitas proses pembelajaran : kuliah tatap muka secara bervariasi, ceramah, diaog kreatif (diskusi) interaktif, metode inquiry, study kasus, penugasan mandiri, seminar kecil, dan berbagai kegiatan akademik lainnya yang lebih menekankan kepada pengalaman belajar peserta didik secara bermakna .
- 4). Motivasi: menumbuhkan kesadaran bahwa pembelajaran pengembangan kepribadian merupakan kebutuhan hidup.

Berdasarkan Keputusan Ditjen Dikti Depdiknas RI Pasal 3 No 267/DIKTI/ 2000 tentang Penyempurnaan Garis Besar Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK) Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan pada perguruan tinggi di Indonesia, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dirancang dengan maksud untuk memberikan pengertian kepada mahasiswa tentang pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara sebagai bekal agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Sedangkan pasal 4 menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi bertujuan untuk :

1. Dapat memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dalam kehidupannya selaku warga negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab.
2. Menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang beragam masalah dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang hendak diatasi dengan penerapan pemikiran yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara dan ketahanan nasional secara kritis dan bertanggung jawab.
3. Memupuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran serta patriotisme yang cinta tanah air, rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

Pasal 5 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi ,

menegaskan bahwa dalam metodologi pembelajaran kelompok matakuliah pengembangan kepribadian (MPK) hendaknya :

- 1). Proses pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, dengan menempatkan mahasiswa sebagai subyek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat dan warga negara
- 2) Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik, yang didalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
- 3). Bentuk aktifitas proses pembelajaran : kuliah tatap muka, ceramah, dialog (diskusi) interaktif, studi kasus, penugasan mandiri, tugas baca, seminar kecil, dan kegiatan kokurikuler.
- 4). Motivasi: menumbuhkan kesadaran bahwa pembelajaran pengembangan kepribadian merupakan kebutuhan hidup untuk dapat eksis dalam masyarakat global.

A. Pendekatan Teoritik

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Upaya yang dilakukan agar memperoleh materi Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk mahasiswa yang tepat dan dalam rangka mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan mahasiswa, digunakan *Research and Development* yang dikembangkan oleh Borg and Gall. *Research and development* terdiri dari putaran (*cycle*) yang merupakan sebuah versi produk dari pengembangan, tes lapangan dan revisi yang berdasarkan data lapangan. Tahapan-tahapan proses R & D biasanya menunjuk pada R & D cycle, yang terdiri atas penemuan riset belajar yang berhubungan dengan produk pengembangan, pengembangan dasar produk pada temuan ini, uji lapangan yang settingnya pada akhirnya akan digunakan, kemudian meninjau kembali kekurangan yang sebenarnya yang ditemukan dalam uji lapangan. Cycle ini diulang-ulang sampai data lapangan menunjukkan bahwa produk menemukan definisi objektif tingkah laku.

Research and Development yang dikembangkan oleh Borg and Gall merupakan Research and development yang terdiri dari putaran (*cycle*) yang merupakan sebuah versi produk dari pengembangan, tes lapangan dan revisi yang berdasarkan data lapangan.

Tahapan-tahapan proses R & D biasanya menunjuk pada R & D cycle, yang terdiri atas penemuan riset belajar yang berhubungan dengan produk pengembangan, pengembangan dasar produk pada temuan ini, uji lapangan yang settingnya pada akhirnya akan digunakan, kemudian meninjau kembali kekurangan yang sebenarnya yang ditemukan dalam uji lapangan. Cycle ini diulang-ulang sampai data lapangan menunjukkan bahwa produk menemukan definisi objektif tingkah laku. Hal ini mirip dengan siklus dalam *action research* spiral Hopkins (1993: 48). Sedangkan McMillan dan Schumacher (2001:20) tentang *action research*, menyarankan sebagai berikut :

“Action research involves teacher using methods to studi classroom problem. A teacher conductsthe study or has animportent role in the research process. Because the focus is on a solution to a lokal problem in a local site, rigorous research control is not essensial”

Pelaksanaan dalam bentuk cycle untuk menghasilkan buku Pendidikan Kewarganegaraan yang tepat untuk pembelajaran Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat perguruan tinggi.

Borg and Hall (1989:783) menekankan, model yang dikembangkan hendaknya *real-life*, model efisien dan realistis dalam pandangan objektif dalam rangkaian model pelajaran.

Menurut Borg and Hall (1989:784-785) terdapat sepuluh langkah strategi R & D. Namun Pada penelitian ini diadakan penyederhanaan tahapan, akan tetapi tidak mengurangi makna Research and Development (R & D) Penyederhanaan adalah sebagai berikut :

Tahun Pertama

1). *Research and information collecting*

Tahap ini merupakan riset pendahuluan, yang menggunakan metode penelitian survey. Tahapannya meliputi : *pertama*, merumuskan permasalahan; *kedua*, menggali konsep-konsep penting hal-hal yang terkait dengan perangkat untuk melaksanakan pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. Untuk memperoleh data ini dilakukan wawancara dengan para pakar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Ketiga* menggali lebih jauh dari buku-buku sumber untuk memperoleh data tentang teknik Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. studi pustaka dan mengedarkan angket kepada dosen-dosen yang terkait erat untuk memperoleh, teknik pelaksanaan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dan kiat-kiat untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. *Keempat* mengadakan kunjungan ke lapangan untuk melakukan uji coba instrumen, wawancara dengan dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan mahasiswa, dan melakukan observasi. *Kelima*, menyebarkan angket dan pengolahan data. Data wawancara dan observasi dilakukan *judgement* dengan terlebih dahulu melakukan *cross-check* dengan dosen-dosen Pendidikan Kewarganegaraan di lapangan.

Diharapkan pada tahun pertama ini dapat memperoleh luaran berupa materi yang tepat Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa guna mengembangkan nilai-nilai Kewarganegaraan kepada mahasiswa.

Tahun Kedua

2). *Research and Development (R & D)*

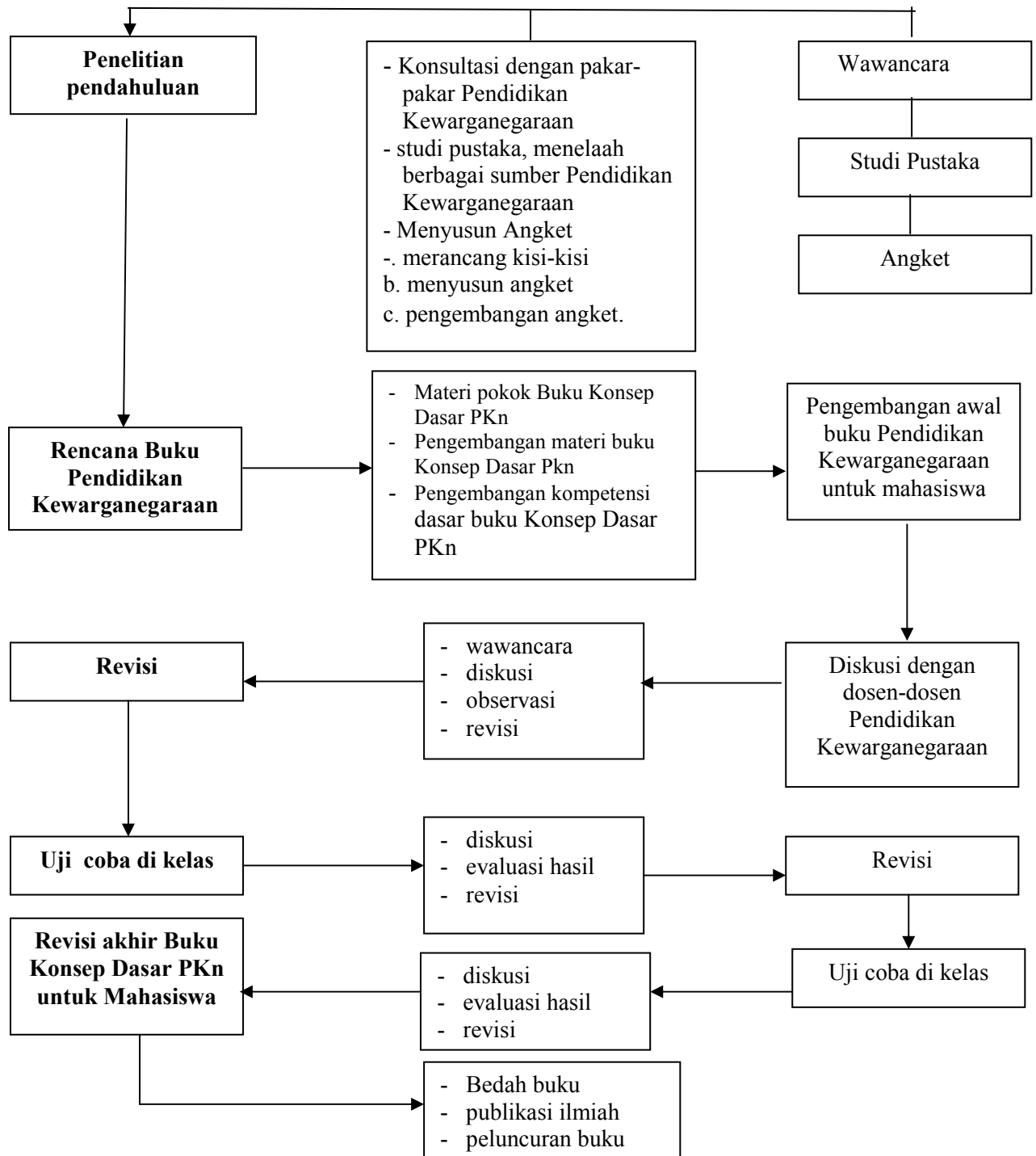
Setelah melakukan survey, dilakukan. Pada tahap ini dilakukan penelitian dan pengembangan pendidikan untuk menghasilkan buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun rencana tahapan sebagai berikut:

- a). merencanakan pokok-pokok buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan;
- b). merevisi. awal pokok-pokok buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan setelah didiskusikan dengan dosen-dosen Pendidikan Kewarganegaraan, dan konsultasi dengan para pakar Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan;
- c). uji coba di kelas I. Materi awal yang telah direvisi diujicobakan di kelas. Hasilnya dievaluasi dan didiskusikan kemudian direvisi kembali.
- d). uji coba di kelas II. Draf Buku yang telah diujicobakan di kelas I dan telah direvisi, diuji cobakan di kelas II.
- e). revisi akhir buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Buku yang telah diujicobakan di kelas II hasilnya dievaluasi dan didiskusikan, dan menghasilkan buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan.
- f). diskusi, seminar dan publikasi. Buku Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan didiskusikan, diseminarkan dan dipublikasikan..

Luara pada tahun kedua adalah Publikasi ilmiah pada jurnal Internasional "Educare International Journal for Educational Studies" atau pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal Cakrawala yang diterbitkan oleh ISPI DIY dan LPPMP Universitas Yogyakarta.

Secara lengkap langkah-langkah *educational research and development* seperti bagan di bawah ini:

Langkah-langkah *Research & Development*



Tabel 1 Hasil Penelitian
Hasil Angket tentang Materi Konsep Dasar PKn
HASIL ANGKET MATERI BUKU KONSEP DASAR PKn

NO	MATERI	ST	T	AT	KT	TT
	BAB I TUJUAN, VISI, DAN MISI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	X	X	X	X	X
1	Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	42	4			
2	Maksud Pendidikan Kewarganegaraan	36	7	1		
3	Visi Pendidikan Kewarganegaraan	38	7			
4	Misi Pendidikan Kewarganegaraan	38	7	1		
5	Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan	36	10			
6	Sejarah Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan	32	12	1		
7	Perkembangan Pkn secara Umum	32	12	2		
8	Sejarah Perkembangan PKn di Indonesia	31	14	1		
9	Perkembangan PKn di Perguruan Tinggi	26	18	2		
	BAB II PRINSIP-PRINSIP KEWARGANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA	X	X	X	X	X
10	Kewarganegaraan menurut Undang-undang Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia	26	15	2	2	
11	Yang menjadi Warganegara Indonesia	28	15		1	
12	Kehilangan kewarganegaraan	25	14		2	3
13	Kewarganegaraan menurut Undang-undang No 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia	32	12	2		
14	Pengertian Warganegara	36	13			
15	Asas Kewarganegaraan	24	7			
16	Asas Kewarganegaraan Umum	30	12	3		
17	Asas Kewarganegaraan Khusus	27	12	2		
18	Syarat dan Tata Cara Memperoleh Kewarganegaraan Indonesia	18	8	3		
19	Pewarganegaraan	21	21	1	3	
20	Pewarganegaraan karena Perkawinan Secara sah dengan Warga Negara Indonesia	21	16		3	
	Kehilangan Kewarganegaraan Indonesia	X	X	X	X	X
21	Akibat Kehilangan Kewarganegaraan Republik Indonesia bagi ayah/ibu terhadap anak	35	14		3	3
22	Akibat Perkawinan dengan Warga Negara Asing terhadap Kewarganegaraan Republik Indonesia	21	16	4	2	2
23	Warga Negara Indonesia	38	7			1
24	Hak Warga Negara Indonesia	37	8			
25	Kewajiban Warga Negara Indonesia	38	8			
26	BAB III TANTANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAANDI PERGURUAN TINGGI	X	X	X	X	X
27	Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi	31	11	2	1	

MATERI YANG TEPAT BUKU..... (Tukiran, Tanto Sukardi, Wildan Nurul Fajar)

28	Tantangan Pembelajaran PKn	27	15	2	1	
39	Tantangan PKn di Era Reformasi	29	19	2	1	1
30	Tantangan PKn di Era Global	39	10	3	1	
	BAB IV NORMA, NILAI, MORAL, SIKAP, KHLAK, DAN RANAH AFEKTIF	X	X	X	X	X
31	Pengertian Norma	42	5			
32	Macam-macam Norma	38	8			
33	Pengertian Nilai	38	8			
34	Macam-macam Nilai	35	11			
35	Pengertian Moral	36	9			1
36	Objek Moral	32	13			
37	Tahap-tahap Perkembangan Moral	26	10	1		
38	Pengertian Akhlak	36	8	1		
39	Macam-macam Akhlak	35	11	1		
40	Peranan Akhlak dalam Kehidupan Manusia	33	11	1		
41	Ranah Afektif	31	13	1		
43	Penilaian Aspek Afektif	32	10	2		
	BAB IV HAK ASASI MANUSIA, HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA	X	X	X	X	X
44	Pengertian Hak Asasi Manusia	36	6		1	
45	Naskah-naskah tentang Hak Asasi Manusia pada Abad ke-17 dan ke-18	30	13	1	1	
46	Lahirnya <i>The Four Freedoms</i> (Empat Kebebasan) abad ke-20	27	15	1	1	
47	Komisi Hak-hak Asasi Manusia (Commission of Human Rights)	35	8	1		
48	Hak dan Kewajiban Warganegara	39	7			
49	<i>Rule of Law</i>	33	12			
50	Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	35	9			
51	Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Republik Indonesia Serikat 1949	30	15	3		
52	Hak Asas Manusia dalam Undang-Undang Dasar Sementara 1950	19	14	3	2	
	BAB V DEMOKRASI	X	X	X	X	X
53	Pengertian Demokrasi	36	10			
54	Sejarah Perkembangan Demokrasi Secara Umum	34	11			
55	Perkembangan Demokrasi di Indonesia	31	11	1		2
56	Masa Demokrasi Liberal (1945-1959)	26	17	1		2
57	Masa Demokrasi Terpimpin (5 Juli 1959 – 1 Maret 1966)	27	13	2		2
58	Masa Orde Baru (1 Maret 1966 – 21 Mei 1998)	28	14	1		
59	Masa Reformasi (21 Mei 1998 - Sekarang)	30	12	2		
60	Pemerintahan yang Demokratis	32	10	2		
61	Sistem Pemerintahan Parlementer	30	10	4		
62	Sistem Pemerintahan Presidensial	30	11	2		
63	Nilai-nilai Demokrasi	32	11	2		
64	Pendidikan Demokrasi	31	12	1		

	BAB VI NEGARA HUKUM	X	X	X	X	X
65	Pengertian Negara Hukum	38	6	1		
66	Konsep Negara Hukum	37	7	1		
67	Konsep Negara Hukum menurut Sistem Eropa Barat Kontinental	25	16	3	1	
68	Kosep Negara Hukum menurut Sistem Anglo Saxon	28	13	4		
69	Konsep Negara Hukum menurut Perumusan para Juri Asia Tenggara dan Pasifik	25	16	3		
70	Konsep Negara Hukum menurut UUD 1945 Setelah diamandemen	39	11	1		
	BAB VII GLOBALISASI	X	X	X	X	X
71	Pengertian Globalisasi	39	13	1	1	
72	Globalisasi dan Ekonomi	30	11	1	1	
73	Globalisasi dan Nasionalisme	26	14	3		1
74	Rasa Nasionalisme	28	13	1		1
75	Mengembangkan Identitas Nasional dan Nasionalisme di Kalangan Mahasiswa	29	14	1		
76	Pengaruh Globalisasi terhadap Nasionalisme	31	13	1		
77	Identitas Nasional	32	11	2		
78	Faktor Pendukung Kelahiran Identitas Nasional	28	13	1	1	1
79	Nasionalisme, Bangsa dan Negara	30	12	1		1
80	Nasionalisme dan Konflik antar Etnis	27	12	1		1
81	Nasionalisme Indonesia di Era Global	29	12	3		
82	Globalisasi dan Kualitas Pendidikan	34	10			
83	Tantangan Pendidikan di Era Global	34	9	1		
84	Pendidikan Kecakapan Hidup	21	12	1		

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut, maka materi Buku Konsep Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa meliputi :

HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN BUKUii

PRAKATAiii

PENGESAHAN DEKAN FKIP UMP.....iv

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO v

DAFTAR ISI

BAB I TUJUAN, VISI, DAN MISI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.....1

A. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

.....1

B. Tujuan, Visi, Misi dan Kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan.....

BAB II PRINSIP-PRINSIP KEWARGANEGARAAN REPUBLIK INDONESIA

A. Pendahuluan

B. Kewarganegaraan menurut Undang-undang Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia

.....

- C. Kewarganegaraan menurut Undang-undang No 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia
- D. Warga Negara Indonesia
- E. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia

BAB III TANTANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI

- A. Pendahuluan
- B. Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi

BAB IV NORMA, NILAI, MORAL, SIKAP, AKHLAK, DAN RANAH AFEKTIF

- A. Norma
- B. Nilai
- C. Moral
- D. Sikap
- E. Akhlak
- F. Ranah Afektif

BAB V HAK ASASI MANUSIA SERTA HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

- A. Pendahuluan
- B. Hak Asasi Manusia (HAM)
- C. *Rule of Law*
- D. Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Republik Indonesia.....

BAB VI DEMOKRASI

- A. Pengertian Demokrasi
- B. Sejarah Perkembangan Demokrasi Secara Umum.....
- C. Perkembangan Demokrasi di Indonesia.....
- D. Pendidikan Demokrasi.....

BAB VII NEGARA HUKUM

- A. Pendahuluan.....
- B. Pengertian Negara Hukum.....
- C. Konsep Negara Hukum.....
- D. Simpulan.....

BAB VIII GLOBALISASI

- A. Pendahuluan
- B. Globalisasi dan Ekonomi
- C. Globalisasi dan Nasionalisme.....
- D. Rasa Nasionalisme
- E. Mengembangkan Identitas Nasional dan Nasionalisme di Kalangan Mahasiswa
- F. Pengaruh Globalisasi terhadap Nasionalisme
- G. Globalisasi dan Kualitas Pendidikan
- H. Simpulan

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

INDEKS
BIODATA SINGKAT PENULIS
LAMPIRAN

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Kepada para dosen Pendidikan Kewarganegaraan, hendaknya berusaha untuk menanamkan nilai-nilai Kewarganegaraan melalui kegiatan Pendidikan Kewarganegaraan dengan memperhatikan:
 - a. Proses pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, dengan menempatkan mahasiswa sebagai subyek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat dan warga negara
 - b. Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik, yang di dalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
3. Kepada para mahasiswa
Para mahasiswa melalui kuliah Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya berusaha untuk senantiasa memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai serta mengembangkan nilai-nilai kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, No.06/D/T/2010, tertanggal 5 Januari 2010 Surat yang ditujukan kepada Rektor Universitas/Institut Negeri dan Swasta, Ketua Sekolah Tinggi Negeri dan Swasta, Direktur Akademi/Politeknik Negeri dan Swasta, coordinator Kopertis Wilayah I s.d. XII.
- _____, (2002). *Modul Acuan Proses Pembelajaran Matakuliah Pengembangan Kepribadian*, Depdiknas, Jakarta.
- _____, Nomor: 43/DIKTI/Kep/2006 *tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*.
- Effendi, S., 2006. *Sambutan Rektor pada Pembukaan Simposium Nasional Pengembangan Kewarganegaraan sebagai Paradikma Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Nasional*, Yogyakarta, 14-15 Agustus 2006.
- Hamengku Bowono X, S.S., 2012. *Dinamika Dunia dalam Dasawarsa Terakhir dan Potensi Perubahan Geopolitik, Ekonomi dan Sosial Maupun Pergeseran Peradaban Dunia*, Makalah pada Seminar Nasional Kagama, 14 Desember 2012, di GSP UGM.
- Kaelan, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Edisi Reformasi*, Yogyakarta: Paradigma.
- Pabottinggi, M., 2012. *Ketercerahan Politik sebagai Modal Imperatif Bangsa Menuju Peradaban Dunia*, Makalah pada Seminar Nasional Kagama, 14 Desember 2012, di GSP UGM.

- Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014, 2012. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Pitoyo, J., dkk., 2006. *Persepsi Generasi Muda terhadap Kewarganegaraan*, Makalah pada Simposium dan Sarasehan Peringatan Kemerdekaan RI dan Hari Lahirnya Kewarganegaraan, Yogyakarta, 14-15 Agustus 2006.
- Pusposutardjo, S., 2001. *Kata Sambutan Kapita Selekta Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*, Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2002.
- Siswomihardjo, K., W., 2002. *Reposisi/Orientasi Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Menghadapi Tantangan Abad XXI*, Jakarta: : Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 2002.
- Siswomiharjo, et.al., 2002. *Modul Acuan Proses Pembelajaran Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Zamroni, 2003, *Peran pendidikan Tinggi dalam Menuju Kehidupan Masyarakat yang Demokratis*, Makalah di sampaikan pada Seminar Nasional Civic Education di Perguruan Tinggi di Yogyakarta, 8-9 Maret 2003.